

**HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN
KEPATUHAN PENGOBATAN DAN KONTROL GLIKEMIK PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS DI AREA RURAL**

SKRIPSI



**Oleh :
Hafilia Agustiningsih
NIM 22102132**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Pengobatan Dan Kontrol Glikemik Pada Penderita Diabetes Melitus di Area Rural telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Hafilia Agustiniingsih
NIM : 22102132
Hari, Tanggal : Rabu, 29 April 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

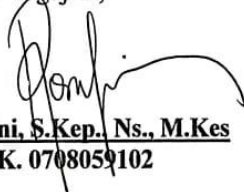
Tim Penguji

Ketua penguji,



Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0709099005

Penguji II,



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDK. 0708059102

Penguji III,



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0703028602

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN TINGKAT LITERASI KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN DAN KONTROL GLIKEMIK PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI AREA RURAL

“THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH LITERACY LEVEL AND TREATMENT ADHERENCE AND GLYCEMIC CONTROL IN DIABETES MELLITUS SUFFERERS IN RURAL AREAS”

Hafilia Agustiningsih, Trisna Vitaliati

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : Hafifiaa14@gmail.com

Received:

Accepted:

Published

Abstrak

Latar Belakang: Fenomena Kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik pada penderita Diabetes melitus merupakan faktor yang membantu individu dengan Diabetes Melitus untuk mengatur tingkat glukosa dalam darah mereka yang mana salah satunya di sebabkan oleh tingkat literasi kesehatan. **Tujuan:** Study ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat literasi kesehatan dengan kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik pada penderita diabetes melitus. **Metode:** Jenis penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, melibatkan populasi yang terdiri dari 201 penderita dan di hitung dengan rumus slovin sehingga didapatkan 134 penderita Diabetes Melitus di wilayah kerja Silo 2 sebagai responden yang di pilih dengan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan *Health Literacy Study-European-Short Question 10-Indonesia* (HLS-EU-SQ10-IDN) untuk menilai tingkat literasi kesehatan dan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) untuk mengukur kepatuhan pengobatan, serta data skunder dari puskesmas untuk pengukuran kontrol glikemik. Analisis data di lakukan dengan penerapan uji korelasi *Spearman Rank* guna mmahami antar variabel. **Hasil:** Perolehan hasil riset dari uji analisis didapatkan nilai arti $P = <0,05$, Hasil study menunjukan bahwa analisis bivariat mengindikasikan adanya hubungan antara tingkat literasi kesehatan dengan kepatuhan pengobatan pada individu yang menderita diabetes melitus dengan nilai $P\ value=0,001$ ($r=0,949$) yang berarti ada hubungan yang signifikan. Terdapat keterkaitan antara kemampuan literasi kesehatan dengan kontrol glikemik pada individu yang mengidap diabetes melitus dengan nilai $P\ value=0,001$ ($r=0,535$) menunjukan arti ada hubungan signifikan. **Kesimpulan:** Semakin tinggi literasi kesehatan pada penderita diabetes melitus akan menunjukan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap kepatuhan pengobatannya dan semakin patuh dalam kontrol glikemik.

Kata Kunci: Kepatuhan Pengobatan, Kontrol Glikemik, Literasi Kesehatan